

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
<i>SUMMARY</i>	ix
RINGKASAN	xi
<i>ABSTRACT</i>	xiii
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kajian Masalah	12
1.2.1 Faktor Sistem	14
1.2.2 Faktor Individu Perawat	16
1.2.3 Faktor Lingkungan	18
1.2.4 <i>Situation Awareness</i>	18
1.3 Rumusan Masalah	20
1.4 Tujuan Penelitian	20
1.4.1 Tujuan Umum.....	20
1.4.2 Tujuan Khusus.....	20
1.5 Manfaat Penelitian	21
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	22
2.1 <i>Situation Awareness</i>	22
2.1.1 Definisi <i>Situation Awareness</i>	22
2.1.2 Faktor Sistem	23
2.1.3 <i>Situation Awareness</i> dan Pengambilan Keputusan .	25
2.1.4 Faktor Lingkungan.....	26
2.1.5 Cara Mendapatkan <i>Situation Awareness</i>	27
2.1.6 Level pada <i>Situation Awareness</i>	28
2.1.7 <i>Working Memory</i> dan Perhatian	29
2.1.8 Faktor Individu	30
2.1.9 Mengukur Tingkatan <i>Situation Awareness</i>	32
2.2 Teori Pengambilan Keputusan	47

	2.2.1 Definisi Pengambilan Keputusan.....	47
	2.2.2 Dasar Pengambilan Keputusan	48
	2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan	49
	2.3 Teori Kinerja	50
	2.3.1 Pengertian Kinerja	50
	2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	50
	2.3.3 Penilaian Kinerja	51
	2.3.4 Indikator Kinerja	51
	2.3.5 Kinerja Tenaga Medis dalam Penemuan Kasus TB	52
	2.3.6 Pengertian Cakupan Penemuan Kasus TB	52
	2.4 Tuberkulosis	52
	2.4.1 Penemuan Kasus	52
	2.4.2 Tugas Petugas Kesehatan dalam Penemuan Kasus Tuberkulosis	54
	2.4.3 Definisi Kasus Tuberkulosis.....	60
	2.4.4 Diagnosis Tuberkulosis	61
	2.5 Puskesmas	64
	2.5.1 Pengertian	64
	2.5.2 Prinsip Penyelenggaraan Puskesmas	64
	2.5.3 Tugas Puskesmas	65
	2.5.4 Fungsi dan Wewenang Puskesmas	65
	2.5.5 Upaya Kesehatan Puskesmas	67
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN	69
	3.1 Kerangka Konseptual	70
BAB 4	METODE PENELITIAN	71
	4.1 Jenis Penelitian	71
	4.2 Rancang Bangun Penelitian	71
	4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	71
	4.4 Populasi dan Sampel	72
	4.4.1 Populasi	72
	4.4.2 Sampel	73
	4.5 Unit Analisis dan Responden Penelitian	73
	4.5.1 Unit Analisis	73
	4.5.2 Responden Penelitian.....	73
	4.6 Kerangka Operasional	74
	4.7 Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Cara Pengukuran Variabel	75
	4.7.1 Variabel Penelitian	75
	4.7.2 Definisi Operasional	79
	4.8 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	96
	4.8.1 Teknik Pengumpulan Data	96
	4.8.2 Prosedur Pengumpulan Data	97
	4.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	100

	4.9.1 Teknik Pengolahan Data	100
	4.9.2 Teknik Analisis Data	100
BAB 5	HASIL DAN ANALISIS DATA	102
	5.1 Gambaran Umum Kota Pasuruan	102
	5.1.1 Keadaan Geografi	102
	5.1.2 Kependudukan	103
	5.1.3 Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan dan Pembiayaan Kesehatan	104
	5.2 Deskripsi Karakteristik Umum Perawat Pada Upaya Penemuan Kasus TB di Puskesmas Kota Pasuruan	105
	5.2.1 Karakteristik Perawat Berdasarkan Umur	105
	5.2.2 Karakteristik Perawat Berdasarkan Jenis Kelamin ..	106
	5.2.3 Karakteristik Perawat Berdasarkan Status Kepegawaian	107
	5.2.4 Karakteristik Perawat Berdasarkan Jumlah Program yang Menjadi Tanggungjawab	107
	5.3 Level <i>Situation Awareness</i> Perawat dalam Upaya Penemuan Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Kota Pasuruan	108
	5.4 Analisis Pengaruh Beban Kerja terhadap <i>Situation Awareness</i> Perawat dalam Upaya Penemuan Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Kota Pasuruan	111
	5.5 Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi terhadap <i>Situation Awareness</i> Perawat dalam Upaya Penemuan Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Kota Pasuruan	113
	5.5.1 Pengetahuan	113
	5.5.2 Motivasi	117
	5.6 Analisis Pengaruh <i>Situation Awareness</i> Perawat terhadap Upaya Penemuan Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Kota Pasuruan	116
	5.7 Penyusunan Isu Strategis dan Telaah Peneliti	119
	5.8 Rekomendasi	124
BAB 6	PEMBAHASAN.....	125
	6.1 Karakteristik Umum Perawat Pada Upaya Penemuan Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Kota Pasuruan	125
	6.2 <i>Situation Awareness</i> Perawat dalam Upaya Penemuan Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Kota Pasuruan	127
	6.3 Beban Kerja terhadap <i>Situation Awareness</i> Perawat dalam Penemuan Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Kota Pasuruan	132
	6.4 Pengetahuan dan Motivasi terhadap <i>Situation Awareness</i> Perawat dalam Upaya Penemuan Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Kota Pasuruan	133

6.4.1 Pengetahuan terhadap <i>Situation Awareness</i> Perawat	133
6.4.2 Motivasi terhadap <i>Situation Awareness</i> Perawat	136
6.5 Pengaruh <i>Situation Awareness</i> Perawat terhadap Upaya Penemuan Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Kota Pasuruan	137
6.6 Aktifitas Upaya Penemuan Kasus TB di Puskesmas Kota Pasuruan	139
BAB 7	
PENUTUP	144
7.1 Kesimpulan.....	144
7.2 Saran.....	145
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN.....	155

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Rekapitulasi Daftar Pelatihan dan Sosialisasi Program TB dan Strategi DOTS yang Diikuti Petugas di Puskesmas Karangketug Kota Pasuruan	7
Tabel 1.2	Rekapitulasi Kepatuhan Keluhan Batuk Pada Standar Operasional Prosedur (SOP) Penemuan Suspek TB oleh Petugas yang Didapat dari Rekam Medis Pasien	8
Tabel 1.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Kota Pasuruan ...	10
Tabel 1.4	Jumlah Hari yang Dilayani Dokter dan Perawat di Puskesmas Kota Pasuruan Tahun 2018	10
Tabel 2.1	Pembagian Domain dan <i>Construct</i> pada <i>Situation Awareness Rating Technique (SART)</i>	34
Tabel 2.2	Analogi Construct Pada Penemuan Kasus	40
Tabel 2.3	Analogi 10 Indikator Pada Penemuan Kasus TB	45
Tabel 4.1	Rencana Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	72
Tabel 4.2	Jumlah Perawat di Puskesmas Kota Pasuruan Tahun 2018	73
Tabel 4.3	<i>Situation Awareness (SA)</i> Perawat di Setiap Level	76
Tabel 4.4	Definisi Operasional dan Cara Pengukuran Variabel	79
Tabel 4.5	Hasil Validitas Kuesioner Penelitian Analisis Pengaruh <i>Situation Awareness</i> Perawat Terhadap Upaya Penemuan Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Kota Pasuruan	98
Tabel 4.6	Hasil Reliabilitas Kuesioner Penelitian Analisis Pengaruh <i>Situation Awareness</i> Perawat Terhadap Upaya Penemuan Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Kota Pasuruan	99
Tabel 5.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kota Pasuruan Tahun 2018	103
Tabel 5.2	Sarana Kesehatan di Kota Pasuruan Tahun 2018	104
Tabel 5.3	Rekapitulasi Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Tenaga di Kota Pasuruan Tahun 2018	104
Tabel 5.4	Karakteristik Perawat Puskesmas Kota Pasuruan Berdasarkan Umur Tahun 2019	106
Tabel 5.5	Karakteristik Perawat Puskesmas Kota Pasuruan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019	106
Tabel 5.6	Karakteristik Perawat Puskesmas Kota Pasuruan Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2019	107
Tabel 5.7	Karakteristik Perawat Puskesmas Kota Pasuruan Berdasarkan Jumlah Program yang Menjadi Tanggungjawabnya Tahun 2019	108

Tabel 5.8	Level <i>Situation Awareness</i> Perawat Puskesmas Kota Pasuruan dalam Upaya Penemuan Kasus Tuberkulosis Tahun 2019	108
Tabel 5.9	Identifikasi 10 Indikator <i>Situation Awareness</i> terhadap Level <i>SA</i> Perawat	109
Tabel 5.10	Identifikasi Beban Kerja Subyektif Perawat Puskesmas Kota Pasuruan Tahun 2019	111
Tabel 5.11	Beban Kerja Perawat Puskesmas Kota Pasuruan dalam Upaya Penemuan Kasus TB Tahun 2019	112
Tabel 5.12	Tabulasi Silang Beban Kerja terhadap <i>Situation Awareness</i> Perawat pada Upaya Penemuan Kasus TB Tahun 2019	113
Tabel 5.13	Identifikasi Pengetahuan Perawat Puskesmas Kota Pasuruan Tahun 2019	114
Tabel 5.14	Identifikasi Keikutsertaan Perawat Puskesmas Kota Pasuruan dalam Pelatihan Tahun 2019	114
Tabel 5.15	Tabulasi Silang Pengetahuan Perawat terhadap Pelatihan yang Pernah Diikuti Perawat Tahun 2019	115
Tabel 5.16	Identifikasi Pengetahuan tentang TB yang Dimiliki Perawat	115
Tabel 5.17	Tabulasi Silang Pengetahuan terhadap <i>Situation Awareness</i> Perawat pada Upaya Penemuan Kasus TB Tahun 2019	116
Tabel 5.18	Identifikasi Urutan Motivasi Perawat Puskesmas Kota Pasuruan Tahun 2019	117
Tabel 5.19	Tabulasi Silang Motivasi terhadap <i>Situation Awareness</i> Perawat pada Upaya Penemuan Kasus TB Tahun 2019 .	117
Tabel 5.20	Hasil Peneliti Mempelajari Rekam Medis Pasien dengan Gejala TB selama Masa Penelitian	119
Tabel 5.21	Aktifitas Perawat terhadap Pasien dengan Gejala TB selama Masa Penelitian	119
Tabel 5.22	Aktifitas Pengiriman Suspek TB ke Laboratorium oleh Perawat Puskesmas Kota Pasuruan Tahun 2019	120
Tabel 5.23	Tabulasi Silang <i>Situation Awareness</i> Perawat terhadap Upaya Penemuan Kasus TB Tahun 2019	120
Tabel 5.24	Penyusunan Isu Strategis Berdasarkan Hasil Penelitian .	122

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Cakupan Penemuan Penderita TB di Kota Pasuruan Tahun 2015 s/d 2017.....	5
Gambar 1.2	Cakupan Keberhasilan Pengobatan Pasien TB di Kota Pasuruan Tahun 2015 s/d 2017	5
Gambar 1.3	Faktor yang Mungkin Berpengaruh Terhadap Menurunnya Penemuan Kasus TB di Kota Pasuruan	13
Gambar 2.1	Model Endsley (1995)	25
Gambar 2.2	Alur Suspek TB	62
Gambar 2.3	Alur Diagnosis TB Paru.....	63
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Penelitian.....	69
Gambar 4.1	Kerangka Operasional Kegiatan	74

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Sertifikat Etik.....	155
Lampiran 2	Surat Ijin Penelitian dari Bakesbangpol Kota Pasuruan	156
Lampiran 3	Surat Ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Pasuruan....	157
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	158
Lampiran 5	Penjelasan Penelitian	166
Lampiran 6	<i>Informed Consent</i>	167
Lampiran 7	Kuesioner <i>Penelitian</i>	168
Lampiran 8	Hasil Analisis	185
Lampiran 9	Observasi Aktifitas Penemuan Kasus TB	192
Lampiran 10	Form TB.05	196

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Lambang

&	: dan
%	: persen
>	: lebih besar
<	: lebih kecil
α	: nilai alpha
B	: nilai beta

Daftar Singkatan

ANTS	: <i>Anaesthetistd Non-Technical Skills</i>
ARTI	: <i>Annual Risk of Tuberculosis Infection</i>
ARV	: <i>Antiretroviral</i>
BT	: Bujur Timur
BTA	: Basil Tahan Asam
CDR	: <i>Case Detection Rate</i>
CNR	: <i>Case Notification Rate</i>
DEPKES	: Departemen Kesehatan
DEPKES RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Dkk	: Dan kawan-kawan
DM	: <i>Diabetes Mellitus</i>
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HZ	: <i>Hertz</i>
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Km	: Kilometer
LS	: Lintang Selatan
Kepmenaker	: Keputusan Menteri Tenaga Kerja
MENKES	: Menteri Kesehatan
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit
MTDS	: Manajemen Terpadu Dewasa Sakit
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PAL	: <i>Practical Approach to Lung Health</i>
PHL	: Petugas Harian Lepas
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPM	: <i>Public-Private Mix</i>
P2PL	: Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
P2TB	: Penanggulangan dan Pencegahan Tuberkulosis
SA	: <i>Situation Awareness</i>
SAGAT	: <i>Situation Awareness Global Assessment Technique</i>
SART	: <i>Situation Awareness Rating Technique</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>

SOP	: Standar Operasional Prosedur
SK	: Surat Keputusan
SR	: <i>Success Rate</i>
TB	: Tuberkulosis
UKM	: Upaya Kesehatan Masyarakat
UKP	: Upaya Kesehatan Perseorangan
WHO	: <i>World Health Organization</i>

Daftar Istilah

<i>Cronbach's Alpha</i>	: Hasil uji reliabilitas
<i>Et al</i>	: Dan lain-lain
Fluktuasi	: Ketidaktetapan atau guncangan
Frekuensi	: Banyaknya sesuatu yang terjadi
<i>Hertz</i>	: Unit frekuensi
Impulsif	: Cepat bertindak secara tiba-tiba menurut gerak hati
<i>Informed Consent</i>	: Suatu kesepakatan / persetujuan pasien atas upaya medis yang akan dilakukan oleh dokter terhadap dirinya
Kognitif	: Potensi intelektual
Kualitatif	: Penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.
Perseptual	: Kemampuan memahami dan menginterpretasikan informasi sensori
Relevan	: Saling terkait
<i>Reliable</i>	: Dapat dipercaya, keajegan, konsisten, keandalan dan kestabilan
<i>Representative</i>	: Dapat mewakili
<i>R-Square</i>	: Prediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat(Y)
Signifikansi	: Gambaran mengenai bagaimana hasil penelitian itu mempunyai kesempatan untuk benar.
<i>Xpert MTB / RIF</i>	: Tes amplifikasi asam nukleat berbasis cartridge (NAAT) untuk diagnosis TB cepat simultan dan tes sensitivitas antibiotik cepat.
Validitas	: Ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan melakukan fungsi ukur